

CATATAN LAPANGAN(*Field Notes*)SIKLUS III

Tindakan ke-1

Hari/Tgl/Bulan : Jumat, 28 Maret 2014
Kelas/Sekolah : VII-C/SMP Negeri 7 Bandung
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Waktu : 10.30 – 11.30

Waktu	Deskripsi	Komentar
10.30	<p>Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Kemudian mulai memeriksa kebersihan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Sambil siswa membuang sampah, guru menyiapkan laptop dan LCD dibantu oleh siswa. Karena siswa terbiasa diajak guru melakukan kegiatan <i>experiencing</i> ke luar kelas, banyak siswa yang bertanya “<i>Bu, kita keluar kelas lagi tidak Bu untuk pengamatan?</i>”, “<i>Bu kita mau pengamatan kemana sekarang Bu?</i>” dll. Salah seorang siswa meluruskan bahwa mereka melakukan kunjungan ke Sungai Cikapundung itu adalah kegiatan <i>experiencing</i>. Setelah itu, guru mengulas materi sebelumnya dilanjutkan dengan melakukan langkah kegiatan <i>relating</i> dengan mengajukan pertanyaan “<i>adakah diantara kalian yang rumahnya dekat dengan Sungai Cikapundung?</i>”. Siswa saling menunjuk siswa lainnya yang rumahnya dekat dengan Sungai Cikapundung. Kemudian siswa mengemukakan pengalamannya sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Siswa juga mengemukakan temuannya pada saat mengunjungi Sungai Cikapundung. Guru mengapresiasi siswa yang mengemukakan pengalamannya.</p>	<p>Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana kelas lebih hidup, karena siswa saling mengemukakan pengalamannya. Tidak hanya itu, siswa sudah terlihat lebih kompak dan suasana kelas lebih harmonis, tidak ada lagi siswa yang tampak tidak berbaur dengan siswa lainnya.</p>

10.40	<p>Guru menampilkan video penyalahgunaan Sungai Cikapundung dari mulai hilir hingga ke hulu. Kegiatan ini dilakukan guru sebagai langkah <i>experiencing</i>. Langkah <i>experiencing</i> juga dilakukan dengan memberikan tugas siswa per kelompok untuk mengunjungi Sungai Cikapundung. Sebagai langkah <i>experiencing</i> guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menemukan apa yang mereka temui dan yang mereka rasakan pada saat mengunjungi Sungai Cikapundung. Masing-masing kelompok terlihat kompak menyampaikan temuannya. Salah seorang siswa menjawab siswa “<i>Disana itu panas Bu, airnya keruh dan kotor. Saya melakukan wawancara dengan Ibu-Ibu pemilik warung yang letaknya dekat dengan Sungai Cikapundung, Ibu itu bilang Sungai Cikapundung memang terkadang masih terlihat ada beberapa sampah ikut mengalir, meskipun penyalahgunaan Sungai sudah ditindak lanjuti oleh Walikota namun kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai sulit dihilangkan. Begitu Bu</i>”, “<i>Bau Bu, airnya coklat, kata tukang sapu yang kebetulan ada disana bilang katanya sampah selalu ada dialiran sungai, bahkan saya sendiri yang melihat Bapa-Bapa itu membuang sampah ke sungai</i>”, dll. Guru melakukan kegiatan menanya. Siswa aktif memberikan pertanyaan. Salah satu pertanyaan siswa “<i>Bu kenapa masih ada aja yang membuang limbah ke Sungai seperti sampah padahal kan sudah ada aturan katanya untuk tidak membuang sampah ke Sungai?</i>”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab</p>	<p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengunjungi Sungai Cikapundung sebagai langkah kegiatan <i>experiencing</i> sehingga siswa bisa ikut mengalami dan memahami makna dari materi yang dibahas melalui kegiatan tersebut. Meskipun siswa tampak kecewa karena pada saat kegiatan pembelajaran di kelas tidak melakukan kegiatan <i>experiencing</i> ke luar kelas seperti biasanya, namun guru berhasil menutupi kekecewaan siswa dengan menampilkan video penyalahgunaan Sungai Cikapundung serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengemukakan hasil temuannya pada saat mengunjungi Sungai Cikapundung.</p>
-------	--	--

	<p>““karena tidak membayar iuran kebersihan sehingga membuang sampahnya ke sungai”, “karena sudah menjadi kebiasaan Bu”, “karena ga ada yang lihat Bu soalnya kalau ada yang lihat pasti ga jadi buang sampahnya ke sungai”. Jawaban yang diberikan siswa diiringi dengan gelak tawa mereka, namun guru bisa memfokuskan perhatian siswa kembali. Sebelum memasuki kegiatan <i>applying</i> siswa diberikan kesempatan untuk bertanya “Bu kenapa masih ada aja yang membuang limbah ke Sungai seperti sampah padahal kan sudah ada aturan katanya untuk tidak membuang sampah ke Sungai?. Siswa lainnya secara kompak memberikan jawaban sambil tertawa “karena tidak membayar iuran kebersihan sehingga membuang sampahnya ke sungai”, “karena sudah menjadi kebiasaan Bu”, “karena ga ada yang lihat Bu soalnya kalau ada yang lihat pasti ga jadi buang sampahnya ke sungai”.</p>	
10.50	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan <i>applying</i> dengan melakukan kegiatan pemecahan masalah terkait penyebab, dampak serta solusi untuk mengatasi masalah penyalahgunaan Sungai Cikapundung menjadi tempat pembuangan limbah. Siswa membuat tugas tersebut dengan <i>mind mapping</i>. Siswa terlihat saling membagi tugas membawa perlengkapan untuk membuat <i>mind mapping</i>. Mereka melakukan kerjasama dengan baik dan saling membantu dalam membuat <i>mind mapping</i>. Dalam langkah <i>cooperating</i> dilakukan guru dengan membagi siswa ke dalam</p>	<p>Siswa tampak lebih dekat dengan siswa lainnya. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, suasana kelas menjadi lebih hangat. Di sela-sela diskusi siswa saling mencurahkan ide/gagasannya juga saling berbagi dan bercerita yang menunjukkan hubungan mereka semakin membaik dan sebagai indikasi mereka mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal.</p>

	<p>beberapa kelompok secara acak. Siswa sudah tidak merasa keberatan berteman satu kelompok dengan siapapun, dan tampak menikmati kegiatan diskusi kelompok yang dilakukannya. Kegiatan membuat <i>mind mapping</i> berjalan lancar. Semua siswa terlibat dalam diskusi kelompok. Meskipun ada salah satu kelompok yang tidak membawa perlengkapan dengan lengkap sehingga harus meminjam ke kelompok lain, namun hal ini dapat segera diatasi.</p>	
11.15	<p>Diakhir kegiatan pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang telah dibahas. Tidak lama kemudian bel pulang berbunyi dan membuyarkan perhatian siswa. Tidak lupa guru mengingatkan siswa untuk mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i>nya pada pertemuan berikutnya. Guru bersama dengan siswa berdoa bersama bersama. Sebelum keluar kelas guru mengarahkan siswa untuk membersihkan kelas dan mengangkat kursinya masing-masing ke atas meja. Pada pukul 11.33 guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Siswa tampak antusias bertanya dan tidak saling menjatuhkan pendapat, dan menyudutkan pendapat siswa lain. Siswa juga mampu secara terbuka memberikan pujian kepada siswa lain yang <i>mind mapping</i>nya tampak bagus. Pembelajaran yang dilakukan telah menunjukan siswa mampu mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan baik.</p>

CATATAN LAPANGAN(*Field Notes*)SIKLUS III

Tindakan ke-2

Hari/Tgl/Bulan : Jumat, 11 April 2014
Kelas/Sekolah : VII-C/SMP Negeri 7 Bandung
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Waktu : 10.30 – 11.30

Waktu	Deskripsi	Komentar
10.30	Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Kemudian mulai memeriksa kebersihan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memberikan pertanyaan “ <i>apa yang akan terjadi apabila Sungai dibiarkan menjadi tempat pembuangan limbah?</i> ”. Seperti biasanya siswa menjawab sambil gelak tawa namun kondisi kelas dapat segera kondusif kembali. . Beberapa jawaban siswa “ <i>menimbulkan berbagai penyakit Bu</i> ”, “ <i>menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi yang menggunakan sungai sebagai sumber mata pencaharian Bu</i> ”, “ <i>kasihan yang suka mandi sungai Bu, tidak akan bisa mandi</i> ”.	Siswa terlihat lebih kompak dan luwes berbaur dengan siswa lainnya. Begitupun dalam mengemukakan pendapat, siswa tidak segan mengemukakan pendapatnya karena tidak lagi saling memberikan ledakan dan menjatuhkan pendapat.
10.40	Guru melakukan kegiatan <i>experiencing</i> dengan menampilkan beberapa gambar-gambar terkait dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan Sungai Cikapundung menjadi tempat pembuangan limbah serta fenomena yang menggambarkan kebiasaan beberapa orang masyarakat yang menyalahgunakan sungai Cikapundung sebagai tempat pembuangan limbah. Beberapa orang siswa berpendapat “ <i>kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Sungai mungkin Bu</i> ”, “ <i>tidak ada aturan yang tegas Bu</i> ”, “ <i>sudah menjadi kebiasaan Bu jadi sulit merubahnya meskipun ada aturan yang tegas</i> ”. Selanjutnya guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab.	Dengan menampilkan video berupa fenomena sosial seperti demikian, membuat siswa lebih terbuka dengan kehidupan sosial yang nyata. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa komentar kritisnya.

11.50	Sebelum melakukan kegiatan <i>transferring</i> guru menanyakan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat siswa dan siswa secara kompak dengan kelompoknya mengacungkan hasil <i>mind mapping</i> yang telah mereka buat. Selanjutnya masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan menampilkan <i>mind mapping</i> .. Siswa tampak fokus dengan kegiatan presentasi yang sedang berlangsung. Pada saat sesi tanya jawab dilakukan siswa sudah mampu bersikap lebih baik dan tidak menimbulkan perselisihan.	Suasana kelas kondusif dan hubungan diantara siswa semakin harmonis
11.20	Guru mengevaluasi dan meluruskan beberapa jawaban yang dikemukakan oleh siswa serta memberikan apresiasi kepada siswa karena telah membuat <i>mind mapping</i> yang bagus-bagus. Kemudian guru mengulas materi. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah sama-sama dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang telah dibahas. Beberapa orang siswa memberikan pertanyaan dan mencoba memberikan jawaban kepada temannya. Tidak lama kemudian bel pulang berbunyi dan membuyarkan perhatian siswa. Guru bersama dengan siswa berdoa bersama. Sebelum keluar kelas guru mengarahkan siswa untuk membersihkan kelas dan mengangkat kursinya masing-masing ke atas meja. Pada pukul 12.30 guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	Siswa tampak antusias bertanya dan tidak saling menjatuhkan pendapat, dan menyudutkan pendapat siswa lain. Siswa juga mampu secara terbuka memberikan pujian kepada siswa lain yang <i>mind mapping</i> nya tampak bagus. Pembelajaran yang dilakukan telah menunjukan siswa mampu mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan baik.